BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Identifikasi dinding sel leukosit yang menggunakan antikoagulan EDTA diperoleh persentase 83,3 % sampel yang utuh
2. Identifikasi dinding sel leukosit yang menggunakan Filtrat bawang putih diperoleh persentase 62,5 % sampel yang utuh
3. Tidak ada perbedaan penggunaan antikoagulan EDTA dan filtrat bawang putih *(Allium sativum)* sebagai antikoagulan alternatif terhadap keutuhan dinding sel leukosit.

5.2. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang menghitung jumlah leukosit dengan menentukan jenis bawang putih yang akan digunakan.
2. Konsentrasi bawang putih sebagai antikoagulan harus diukur dalam satuan gram dan senyawa ajoene perlu diukur kadarnya.
3. Perlu dilakukan uji pendahuluan menggunakan filtrat bawang putih sebanyak 35µL/1mL darah karena di penelitian sebelumnya telah dilakukan uji pendahuluan menggunakan 30 µL dan diperoleh hasil darah yang masih membeku, sedangkan menggunakan filtrat bawang putih sebanyak 40 µL diperoleh hasil darah tidak membeku namun terdapat beberapa sel darah yang pecah sehingga perlu dilakukan uji pendahuluan menggunakan filtrat bawang putih sebanyak 35 µL.

http://repository.unimus.ac.id